

## **PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**Yohanes Magong**

Universitas Mulawarman

[yanyohanes39@gmail.com](mailto:yanyohanes39@gmail.com)

**Reza**

Universitas Mulawarman

[reza@fkip.unmul.ac.id](mailto:reza@fkip.unmul.ac.id)

**Vitria Puri Rahayu**

Universitas Mulawarman

[vitria.puri@fkip.unmul.ac.id](mailto:vitria.puri@fkip.unmul.ac.id)

---

### **Abstract**

This study aims to know how learning facility influences students' learning motivation, especially for fifth grade students in. This study was conducted on 11nd september 2021. The researcher involved 144 fifth gradersra as the research subjects. Questionnaire and documentation were conducted for collecting the data. The data were then analyzed by using simple linear regression analysis. The research result shows that; (1) learning facility significantly influences students' learning motivation, . The Null Hypothesis was rejected and the Alternative Hypothesis was accepted based on the value of t count  $> t$  table ;  $30.17 > 17.76$  at 5% significant level. (2) Based on the value of R square, learning facility influences learning motivation at 17.76 orabout 17.7%.

**Keywords:** learning facility, learning motivation

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan padatanggal 11 september –02 oktober 2021. Penelitian ini dilakukan di kampus fkip unmul jalan banggris. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiwapendidikan ekonomi angktaan 2018,2019 dan 2020. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kusioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiwa pendidikan ekonomi , hal ini dibuktikan dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  yang diajukan karena nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu  $30.17 > 17.76$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) sebanyak 144.(2) berdasarkan nilai R Square yang diperoleh, maka besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi yaitu sebesar 17.76 atau 17,7%.

**Kata Kunci:** Fasilitas, Motivasi, Belajar

## **PENDAHULUAN**

Setiap orang membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, oleh karena itu hidup merupakan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran bisa didapatkan dimana saja, baik itu otodidak ataupun melalui lembaga pendidikan umum seperti tempat kursus, sekolah, kampus dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan kondisi lingkungan yang mendukung agar proses transfer ilmu bisa berlangsung dengan baik. Lingkungan yang tidak sehat akan membuat siswa merasa stres dan pada akhirnya menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya (Naibaho dkk,2010)

Berdasarkan observasi melalui googele form pada tanggal 26 oktober 2020 terhadap 14 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2018, 2019, dan 2020. Diperoleh data bahwa sebesar 85% dan sisa 15% mahasiswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini diperkuat dengan wawancara 14 mahasiswa yang mengeluh kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring karena fasilitas yang kurang mendukung seperti belum mempunyai laptop, kekurangan paket internet, sering mati listrik, keadaan lingkungan belajar yang sulit dijangkau jaringan internet.

Salah satu keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sani (2014), yang menyatakan bahwa dalam teori belajar konstruktivisme sosial, peserta didik atau mahasiswa diukur berdasarkan proses belajar. Pada teori ini lebih ditekankan pada proses belajar dan interaksi sosial sehingga menempatkan dosen sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar selama diperguruan. Teori ini menuntut mahasiswa aktif dan mandiri namun tetap dalam pengawasan atau kontrol dari dosen. Dalam proses konstruksi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan pengalaman dan pengetahuan baru yang diperolehnya selama diperguruan tinggi. Mahasiswa membutuhkan alat bantu yang dinamakan *scaffolding* yakni bantuan berupa bagan, pedoman, petunjuk, media, bahan ajar hingga fasilitas yang membantu mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu mahasiswa juga memerlukan adanya motivasi atau dorongan dalam dirinya agar mau berinteraksi dalam bentuk diskusi maupun cara belajar lainnya. Teori ini sesuai dengan pendapat (Sardiman, 2011) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri individu sehingga mereka mau untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang telah ditentukan.

Selain itu Dalyono (2015) menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar membantu siswa dalam belajar dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar. Menghambat kemajuan belajar. Fasilitas belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha belajar Vandini(2016). Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal Kristiawan, Safitri, Dkk, (2017).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. menurut Sugiyono (2011: 7) penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang bersifat kausal. Penelitian asosiatif mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Selanjutnya penelitian kuantitatif adalah jumlah atau penjumlahan, sehingga penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis (Uhar, 2014: 50)

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas Angkatan 2018, 2019, dan 2020 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman yang beralamat di JL. Banggeris no.89 karang anyar, sungai kunjang , kota samarinda , Kalimantan Timur 75243, Indonesia. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman Angkatan 2018, 2019, dan 2020. yang berjumlah 226 mahasiwa, yang tersebar di 3 kelas sebagaimana nampak pada tabel berikut:

**Tabel 1. Daftar Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi**

No.	Angkatan	Kelas A	Kelas B	Total
1	2018	38	37	75
2	2019	13	56	69
3	2020	35	47	82
Jumlah keseluruhan				226

Sumber: data diolah (2020)

Sampel dalam penelitian ini adalah 144 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel  $x^2$

N = Populasi

e = Persentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

maka sampel penelitian ini adalah  $n=226/ 1+(226 \times 0,05^2) = 144,40$

dan dibulatkan menjadi 144 responden.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, baik melalui tes, angket, kuesioner, observasi, wawancara, skala bertingkat maupun dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan – bahan yang relevan serta akurat sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis dari persamaan regresi  $Y=30.14+17.76X$  diperoleh nilai fasilitas belajar terhadap motivasi belajar terbukti signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana dimana nilai r hitung  $>$  r tabel yaitu  $30.17 > 17.76$ . Dari persamaan regresi ini juga diketahui apabila fasilitas belajar ditingkatkan sebesar 1% maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 30.17 atau 30.1%. Dalam penelitian ini didapatkan nilai R Square sebesar 17.76 yang menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar adalah 17.76 atau 17.7% dan tergolong masih sangat rendah. Dengan demikian maka ada terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi.

Fasilitas belajar merupakan salah satu hal yang dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, serta pentingnya keberadaan fasilitas belajar di kampus dapat mempermudah proses pembelajaran. (Amaliati, Ellyawati, & Rahayu, 2021) Jika orang tua memiliki dukungan yang lebih terhadap pendidikan mahasiswa, maka mahasiswa akan mempunyai motivasi belajar yang terhadap pendidikannya. Namun dalam penelitian ini pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan

ekonomi hanya sebesar 30.14% yaitu tergolong masih sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa di kampus pendidikan ekonomi.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat mendukung teori yang telah dikemukakan oleh Arsyad (2013) bahwa pemanfaatan sarana belajar dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi. Hal ini karena penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 30.17 atau pengaruhnya sebesar 30.1%. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningrum (2015) yang menyimpulkan bahwa besarnya pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar mahasiswa tergolong lemah dengan koefisien R sebesar 17.76.

### **KESIMPULAN**

1. Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  yang diajukan karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu  $36.17 > 17.76$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) sebanyak 144.
2. Berdasarkan nilai R Square yang diperoleh maka besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tergolong masih sangat rendah yaitu sebesar 17,76 atau 17.7%.
3. Dari persamaan regresi diketahui nilai constant (a) 36.17 dan (b) 17.76. sehingga dapat dinyatakan apabila Fasilitas Belajar ditingkatkan sebesar 1% maka Motivasi Belajar siswa akan meningkat sebesar 36.17 atau 36.1% . Sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi yang didapatkan hasil bahwa pengaruhnya hanya sebesar 17.7%, yaitu tergolong masih sangat rendah. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kemungkinan adanya faktor lain seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta kreatifitas guru dalam

## DAFTAR PUSTAKA

- Andas, N., & Rahmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hangtuh 1 Surabaya. Pendidikan Amaliati, A., Ellyawati, N., & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Prosiding seminar Nasional vol 1, No. 2. Samarinda: Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman.
- Cynthia, Camellia Lela. (2016). "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016". Surakarta. Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswanto, A. V. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsaputra, U. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Susyana. 2016. "Pengaruh Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Nasional. Bandung". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Uno, B. H. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Vembriarto. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana. Ekonomi , Manajemen Dan Keuangan, 2(2), 57.
- Murtiningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar , Sarana Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Ips Siswapenerima BSM ( Bantuan Siswa Miskin) SMP Negeri Di Surabaya. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 5(2), 178–191.
- Prakoso, Albrian Fiky, Trisnawati, N., & Soesatyo, Y. (2018). Cara Mudah Menguji Kuisioner Pada Penelitian Kuantitatif: Bagi Pemula. (A. Soejoto, Ed.). Unesa University Press.
- Rivaldo, Y. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar ,Kebiasaan Belajar, Dan Motivasi Belajar

Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada STKIP PGRI Sumbar. Padang : E-Journal.

- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susila, A.D. 2014. "*Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Rembang*". Skripsi. Semarang: Fakultas Teknik UNNES.
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, B. H. (2011). Teori Motivasi Dan Pengukurannya. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Widarjono, A. (2013). Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wahyuningrum, K. 2015. "*Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*". Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.
- Zuhria, S. 2015. "*Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi MA Nurul Yaqin Kota Gorontalo*". Skripsi. Gorontalo: Fakultas dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.